L A P O R A N

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)

PKM **PELATIHAN PEMANFAATAN REMPAH DAPUR UNTUK PENINGKATAN IMUN, SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID 19 PADA MASYARAKAT DESA BUCOR KULON KECAMATAN PAKUNIRAN**

Oleh:

Ach. Zayyadi, Lc, M. A. **NIDN. 2119028301 Ketua**
Muhammad Alfiandi Rizki **NIM. 2102037001 Anggota**

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2020

YAYASAN NURUL JADID PAITON
LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/04132/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN	: 2123098702
Jabatan	: Kepala LP3M
Nama PT	: Universitas Nurul Jadid
Alamat PT	: PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama	: ACH. ZAYYADI, Lc, M. A.
NIDN	: 2119028301
Jabatan	: Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama	: MUHAMMAD ALFIANDI RIZKI
NIM	: 2102037001
Jabatan	: Mahasiswa Fakultas Teknik

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul *"PKM Pelatihan Pemanfaatan Rempah Dapur Untuk Peningkatan Imun, Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19 Pada Masyarakat Desa Bucor Kulon Kecamatan Pakuniran"*. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:
1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Pelatihan Pemanfaatan Rempah Dapur Untuk Peningkatan Imun, Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19 Pada Masyarakat Desa Bucor Kulon Kecamatan Pakuniran

2. Nama Mitra Program PKM : Dinas Kesehatan/Pemdes/Ormas

3. Ketua Tim Pengusul
   a. Nama : Ach. Zayyadi Lc, M. A.
   b. NIDN : 2119028301
   c. Jabatan /Golongan :
   d. Program Studi : Ilmu Qur'an dan Tafsir
   e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
   f. Bidang Keahlian : Ilmu Qur'an dan Tafsir
   g. AlamatKantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732

3. Anggota Tim Pengusul (1) :
   a. Nama Lengkap : Muhammad Alfiandi Rizki
   b. NIM : 1821300055
   c. Program Studi : Teknologi Informasi

4. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Serikat Nelayan Desa Binor Kecamatan Paiton
   a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Bucor Kulon Kecamatan Pakuniran
   b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
   c. Provinsi : Jawa Timur

5. Luaran yang Dihasilkan : HaKI

6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

7. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
   - LP3M : Rp. 4.000.000,-
   - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Ach. Zayyadi Lc, M. A.
NIDN. 2119028301

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Laporan ini berisi tentang upaya pemerintah daerah terhadap perekonomian masyarakat di tengah wabah covid-19 di desa Dawuhan. Dunia saat ini digencarkan oleh wabah covid-19 dengan adanya pandemi ini perekonomian masyarakat menurun bahkan sampai tidak ada pemasukan untuk sebagian pedagang ataupun petani sekalipun karena dengan adanya himbauan dari pemerintah untuk tetap dirumah saja. Maka dari itu pemerinta memberikan keringanan berupa bantuan seperti Bantuan Langsung Tunai, Program Keluarga Harapan, Sembako, pembagian masker gratis. Berikut proses pelaksanaan kegiatan yang telah kami lakukan: kami melakukan pengamatan lapangan langsung dan analisa data dana dari desa tempat kami tinggal untuk memperoleh informasi data dari pemerintah kepada masyarakat sendiri di tengah wabah covid-19 ini. Selain menganalisa tentang data dana diatas kami juga ikut serta menjaga posko pemeriksaan termometer digital setiap orang lain atau warga desa lain yang akan melintasi desa Dawuhan.

Kata kunci: Pandemi, Perekonomian Masyarakat.

BAB I
PENDAHULUAN

Menurut hasil penelitian di probolinggo terutama di desa bucor kulon kecamatan pakuniran, bahwa dalam pertanian di desa bucor kulon ini sangatlah penting karena mayoritas warga desa bucor kulon bercocok tanam. Tanah yang subur menjadi alasan kuat mengapa warga desa bucor kulon bercocok tanam, entah itu tembakau, padi, jagung dan rempah-rempah (Wibowo, D. E., Madusari, B. D., & Ardianingsih, A, 2020).

Dari beberapa desa di kecamatan pakuniran terutama desa bucor kulon jarang yang menanam rempah-rempah karena penghasilannya kurang maksimal dibandigkan dengan menanam tembakau, padi dan jagung. Hal ini perlu dikembangkan agar warga desa bucor kulon tau pentingnya rempah-rempah bagi imunitas tubuh, yaitu Wedang uwuh menurut resep aslinya, merupakan minuman yang terbuat dari bahan-bahan alami seperti rimpang jahe emprit yang dimemarkan, daun pala kering, daun cengkeh kering, daun kayu manis kering dan gula jawa yang kemudian diseduh dengan air mendidih.

Untuk memperluas pola pikir masyarakat, pelatihan pemanfaatan rempah ini diperlukan. Program ini meliputi tentang manfaat rempah-rempah dapur lebih khususnya wedang uwuh, cara pembuatannya, tangkaran wedang uwuh dalam setiap harinya.

Pelatihan ini dilakukan agar tidak terbatas waktu dan tempat. Semua orang khususnya di desa bucor kulon bisa menyimak materi melalui video yang telah di unggah di Youtube. Penyebaran informasi tentang pelatihan ini menjadi lebih efektif dan efisien. Konten video pelatihan juga bisa dimanfaatkan oleh masyarakat bucor kulon dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat lain yang membutuhkan.

BAB II
METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan PKM Tematik Covid-19 di Desa Bucor Kulon mencakup beberapa tahapan kegiatan yang telah direncanakan. Setelah mengadakan observasi lapangan dan perizinan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan program PKM, kami melaksanakan program-program dan melaporkan hasil pelaksanaan program tersebut. Adapun pelaksanaan program kerja yang telah kami lakukan di Desa Bucor Kulon Kecamatann Pakuniran Kabupatan Probolinggo yaitu :

A. Koordinasi dengan Perangkat Desa

Pada kegiatan ini, kami melakukan perizinan dan koordinasi dengan perangkat desa terkait, untuk keperluan perizinan tersebut, kami menyertakan surat tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA sebagai bukti bahwa kami akan melakukan pengabdian di Desa Bucor Kulon Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo. Sebelum melakukan kegiatan PKM di Desa Bucor Kulon kami melakukan observassi yang ada dilokasi sekitar, terkait upaya pencegahan Covid-19. Pemanfaatan rempah-rempah dapur untuk imunitas tubuh menjadikan kami untuk membuat jamu *Wedang Uwuh* sebagai bentuk pengabdian dan upaya pencegaahan Covid-19. Kemudian kami melakukan pembuatan dengan warga desa terkait jamu *Wedang Uwuh*. Adapun kegiatan lainnya kami menanyakan ke perangkat desa terkait apa yang diperlukan atau yang bisa kami bantu dalam upaya pencegahan covid-19.

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Pembuatan Jamu *Wedang Uwuh*

Program PKM Jamu *Wedang Uwuh* bertujuan bahwa rempah-rempah didapur itu bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan imunitas tubuh dalam upaya pencegahan Covid-19 yang ada di Desa Bucor Kulon. Kegiatan ini dilaksanakan setelah melakukan observasi maupun perizinan kepada Perangkat Desa terkait. Pembuatan alat dilakukan dengan beberapa kegiatan meliputi :

a. Pemesanan Alat dan Bahan

Perlunya beberapa komponen dan bahan yang akan digunakan dalam membuat Jamu *Wedang Uwuh*. Pembelian sebagian komponen dan bahan kami membelinya di pasar-pasar terdekat adapun komponen dan bahan yang tidak ada di toko offline kami melakukan pembelian melalui toko online menggunakan aplikasi bukalapak.

b. Pembuatan Jamu *Wedang Uwuh*

Jamu *Wedang Uwuh* sangat sederhana dalam pembuatannya sama halnya kegiatan di dapur semestinya. Seperti mengelupas kulit, memotong, mencuci, menghaluskan dan hingga merebus rempah-rempah tersebut.

c. Uji Coba Jamu

Uji Coba Jamu dilakukan guna mengetahui berfungsinya jamu tersebut dan untuk mengetahui keofisienannya yang terjadi saat dilakukan uji coba. Memantau kematangan jamu setelah di rebus perlu dilakukan penyesuaian saat dilakukan uji coba guna untuk mengetahui kualitas jamu *Wedang Uwuh* untuk meningkatkan imunitas tubuh.

2. Pembuatan dan Penyebaran Video

Pada proses kegiatan pembuatan dan penyebaran video ada dua meliputi : 1) video tutorial : 2) video dokumnter. Video Tutorial kami lakukan di rumah masing-masing sedangkan pada Video Dokementer kami lakukan langsung di rumah RT Desa Bucor Kulon. Adapun hasil diuraikan sebagai berikut :

a. Pembuatan Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software KineMaster. Proses pengeditan video dengan KineMaster dilakukan juga di smartphone. Kami memilih KineMaster karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 65 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan kamera yang ada di smartphone yang sekaligus di edit juga di smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis.

Pada proses editing video kami memulai pertama kali dengan membuat intro yang berisi pembukaan Logo UNUJA, Judul Kegiatan, Nama peserta dan NIM. Kemudian dilanjut dengan perekaman video tutorial pembuatan Jamu *Wedang Uwuh* yang berdurasi sekitar 10 menit. Untuk outtronya kami membuat video hasil jadi jamu dan pendapat RT Desa Bucor Kulon. Pada proses editing video di aplikasi KineMaster semua video dijadikan satu mulai dari intro, isi dan outtro kemudian ditambahkan dengan membuat teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

b. Penyebaran Video

Adapun penyebaran video melalui laman Youtube. Berisi tentang tutorial alat tersebut. Video diunggah di channel Youtube kami masing-masing. juga kami sebarkan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan grup sosial media lain (Whatsapp dan Telegram). Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar.

3. Evaluasi

Pada kegiatan ini kami melakukan evaluasi dengan melakukan wawancara dengan perangkat desa terkait dengan fasilitas yang telah dibuat. Evalauasi kami lakukan secara langsung setelah kami membuat Jamu *Wedang Uwuh*. Evaluasi ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan seputar Jamu *Wedang Uwuh*, apa saja keterlibatan yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan oleh desa tersebut selama kami bertugas, kendala apa saja yang nantinya terjadi pada jamu tersebut dan juga apa tanggapan perangkat desa terkait adanya Jamu *Wedang Uwuh* tersebut. Semua masukan atau pendapat yang diberikan oleh perangkat desa menjadi pelajaran bagi kami untuk meningkatkan kualitas belajar kami ke depannya untuk lebih baik lagi.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	**Bulan Maret – Juli**			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Koordinasi dengan Perangkat Desa				

Pelaksanaan Kegiatan				
Pembuatan dan Penyebaran Vidio				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di Dusun Krajan Desa Bucor Kulon Kecamatan Probolinggo Kabupaten Probolinggo.

D. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat pembuatan Jamu *Wedang Uwuh* adalah sebagai berikut;

1. Meningkatkan imunitas tubuh dalam mencegahan Covid-19 dengan membuat Jamu *Wedang Uwuh*.
2. Memperluas wawasan warga agar mengetahui rempah-rempah dapur banyak manfaatnya.

E. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Perangkat Desa Bucor Kulon	Memberikan informasi dan masukan terkait apa yang sekiranya dapat membantu dalam upaya pencegahan Covid-19 yang ada di Desa Bucor Kulon, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo Memberikan dukungan moral kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif.
	b. Masyarakat	Menberikan dukungan kepada kami untuk melaksanakan PKM Tematik Covid-19 dan juga memberikan informasi bagi kami terkait kendala

		yang ada di Desa Bucor Kulon, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo untuk nantinya bisa dijadikan program kerja kami selama PKM.
2	Instansi Kampus	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa. Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.
	b . Dosen Pembimbing	Membimbing kami berdasarkan prosedur yang diberikan kampus selama kami bertugas dalam PKM Tematik Covid-19 ini. Memberikan saran dan arahan kepada kami terkait pemasalahan yang ada di desa sekitar yang cocok nantinya akan dijadikan kegiatan kami selama bertugas.
	c. Mahasiswa	Mendorong masyarakat untuk tetap proaktif dalam mencegah penyebaran Covid-19 baik offline maupun online, selama masa pandemi Covid-19.

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kegiatan Pelaksanaan PKM

1. Pembuatan Jamu *Wedang Uwuh*

Program Pengabdian kepada masyarakat Pembuatan Alat dilakukan di rumah masing-masing meliputi 1) Pemesanan Bahan; 2) Pembuatan Jamu; 3) Percobaan Jamu; 4) Target Pelaksanaan; 5) Pencapaian Program. Adapun hasil diuraikan sebagai berikut :

a. Pemesanan Bahan

Pada proses ini kami mendata terkait bahan dan alat yang digunakan untuk membuat Jamu *Wedang Uwuh*. Berikut yang dibutuhkan :

1) Bahan :

No	Bahan	Fungsi
1	Jahe	Untuk mengobati sejumlah penyakit termasuk gangguan degeneratif (radang sendi dan rematik).
2	Kayu manis	Untuk mencegah pembekuan darah, mengurangi kadar gula darah, dan menurunkan risiko penyakit jantung.
3	Kayu secang	Untuk menyegarkan darah, memperbaiki siklus menstruasi, serta pereda nyeri dan bengkak.
4	Buah kapulaga	Untuk menjaga kesehatan kulit dan paru-paru.
5	Batang serih	Sebagai antiperadangan.
6	Gula batu	Sebagai menyegarkan darah, memperbaiki siklus menstruasi, serta pereda nyeri dan bengkak.
7	Daun salam	Untuk meningkatkan kesehatan jantung, menjaga kesehatan percernaan.
8	Cengkeh	Sebagai .

2) Alat :

No	Alat	Fungsi
1	Pisau	Untuk memotong rempah-rempah.
2	Kompor	Sebagai pemanas perebusan.
3	Panci	Untuk wadah saat perebusan.
4	Piring besar	Untuk wadah rempah-rempah.
5	Piring kecil	Untuk wadah rempah-rempah yang sudah bersih siap di rebus.
6	Teko	Sebagai tempat air putih.
7	Mug	Untuk wadah membersihkan rempah-rempah yang sudah dipotong.
8	Gelas	Untuk wadah jamu setelah matang.
9	Sendok besar	Untuk mengaduk rempah-rempah saat direbus.

b. Pembuatan Jamu

Pada proses ini kami melakukan pembuatan jamu sesuai dengan arahan ibu kami, karena ibu tau cara pembuatannya. Langkah pertama bakar jahe, lalu digeprek hingga pipih. Didihkan air lalu masukkan jahe untuk direbus hingga sarinya keluar. Masukan juga cengkeh atau batang cengkeh, daun cengkeh, daun kayu manis, daun pala, serutan kayu secang, dan gula batu. Rebus wedang dan semua bahan hingga mendidih, proses ini bisa memakan waktu selama 15 menit. Jika sudah mengeluarkan warna merah bata minuman dapat diangkat dan tuangkan dalam gelas. Selanjutnya wedang uwuh bisa dihidangkan dengan disaring atau tanpa disaring. Minuman ini bisa disimpan dan bertahan hingga kurang lebih 3 sampai 5 hari di dalam kulkas. Wedang uwuh bisa disajikan panas atau tambahkan es batu untuk sensasi dingin.

c. Percobaan Jamu

Uji Coba Jamu dilakukan guna mengetahui berfungsinya jamu tersebut dan untuk mengetahui keofisienannya yang terjadi saat dilakukan uji coba. Memantau kematangan jamu setelah di rebus perlu dilakukan penyesuaian

saat dilakukan uji coba guna untuk mengetahui kualitas jamu *Wedang Uwuh* untuk meningkatkan imunitas tubuh.

d. Teknis Pelaksanaan

No.	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1.	20, 21 Mei 2020	Di rumah	Pemesanan Alat dan Bahan
2.	28, 29 Mei 2020	Di rumah	Pembuatan Jamu
3.	30, 31 Mei 2020	Di rumah	Uji Coba Jamu

e. Pencapaian Program

Program ini berjalan dengan lancar selama dua minggu dan semua kegiatan pembuatan Jamu *Wedang Uwuh* sudah diberikan secara mendetail baik melalui laporan maupun di upload di chanel youtube masing-masing

Secara Jangka Pendek :

Membantu dalam upaya pencegahan Covid-19 di Desa Bucor Kulon.

Secara Jangka Panjang :

Memberi pemahaman terkait pembuatan Jamu *Wedang Uwuh*.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksaan Program PKM

1. Faktor Pendukung

a. Universitas Nurul Jadid. Universitas Nurul Jadid merupakan lembaga perguruan tinggi yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid, sebuah lembaga pesantren terbesar di Probolinggo yang berada di Kecamatan Paiton.Sejak dulu, UNUJA sudah terlibat dalam berbagai kegiatan sosial. Dalam program ini, UNUJA melalui kegiatan PKM ini diharapkan dapat menjadi perantara masyarakat menjadi lebih baik dalam berbagai aspek. Karena itu setelah melakukan survei dilokasi yang sudah kami ditetapkan untuk melaksanakan PKM Tematik Covid-19 yaitu di Desa Bucor Kulon Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo, kami peserta PKM UNUJA yang sudah ditetapkan melalui data yang sudah kami peroleh akan mengadakan beberapa kegiatan guna mencapai tujuan-tujuan yang telah kami tentukan yang akan kami jadwalkan pada kegiatan PKM Tematik Covid-19.

Adanya beberapa tempat yang digunakan sebagai kegiatan kami selama PKM Tematik Covid-19 tentu menjadi target utama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kami. Selain mendukung kesuksesan Proker yang sudah kami tetapkan diharapkan keberlanjutan kegiatan-kegiatan dari apa yang akan kami lakukan dapat terus teraplikasi pada kehidupan masyarakat, karena banyaknya dampak positif bagi Masyarakat dan lingkungan.

b. Masyarakat Desa Bucor Kulon menjadi poin terpenting dalam suksesnya Pengabdian kepada masyarakat kali ini. Tentus aja, keterlibatan mereka merupakan yang terpenting dalam program ini. Sangat penting dan perlu kiranya melakukan pendekatan terhadap mereka baik secara aktif dan pasif, intens dan persuasive.

c. Perangkat Desa Bucor Kulon yang telah memberikan perizinan maupun dukungan terhadap program PKM yang akan kami buat yaitu bantuan fasilitas pembuatan Jamu *Wedang Uwuh*. Dalam upaya pencegahan covid-19 Desa Bucor Kulon telah menjalankan program yang dibuat oleh desa dalam upaya pencegahan covid-19 sehingga sangat membantu kami membuat program PKM menjadi relawan Covid-19 dan turut serta membantu dan menjalankan program yang dibuat oleh desa tersebut.

2. Faktor Penghambat

a. Faktor cuaca menjadi penghambat dalam penyediaan bahan pembuatan Jamu Wedng Uwuh. Seperti mau beli bahan-bahan ke toko ataupun ke pasar.

b. Masa pandemi yang masih berlangsung menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan PKM sehingga kami peserta PKM yang membantu desa dalam upaya pencegahan Covid-19 harus benar-benar mengikuti prosedur kesehatan dengan menerapkan pakai masker jika keluar rumah dan cuci tangan sebelum atau sesudah beraktifitas. Kami juga harus mengurangi kegiatan PKM khususnya jika berada diluar rumah dengan melakukan aktifitas yang penting saja. Hal ini dilakukan dalam upaya pencegahan Covid-19 dan juga menjadi contoh bagi desa agar selalu mengikuti protokol kesehatan yang dilakukan pemerintah.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Keberlanjutan program ditentukan oleh pola kinerja kami pada saat mereka melaksanakan kegiatan PKM. Alhamdulilah berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh kami rata-rata masyarakat Desa Bucor Kulon ini sangat mengharapkan program tindak lanjut, karena kami mahasiswa yang telah melakuan kegiatan dengan tematik covid-19, masyarakatnya sangat mengharapkan program pendampingan atau dalam bentuk kegiatan pelatihan lanjutan dalam rangka peningkatan produk *Jamu Wedang Uwuh* sehingga program selesai diperoleh dengan pengetahuan bagi masyarakat Desa Bucor Kulon.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kami menyimpulkan bahwa kegiatan kami sebagai mahasiswa PKM adalah suatau pengabdian kepada masyarakat Desa yang secara langsung kami terapkann. Dengan bekerjasama membangun Desa kami berharap suatu hari Desa ini menjadi Desa yang maju dan cepat berkembang. Meskipun kami tergolong lamban dan hanya memiliki sedikit waktu untuk berbagi, tetapi kami berupaya secara optimal sedapat mungkin kami berikan yang terbaik untuk desa. Khsusunya di desa Bucor Kulon tempat kami melakukan pengabdian kepada masyarakat (PKM).

Dari komplek permasalahan kami musyawarah agar tercapai cita-cita yang sesuai dengan kepentingan masyarakat banyak. Dengan demikian tidak akan terjadi kesenjangan sosial di masyarakat tersebut.

B. Saran

Dari berbagai uraian di atas kami menyarankan kepada pihak Universitas Nurul Jadid agar kiranya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat mendapat perhatian. Yakni dengan manambah lamanya waktu kegiatan PKM dilapangan dan mempersiapkan mahasiswa sehingga benar-benar siap untuk mengabdi. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi permasalahan intern dalam tugas individu mahasiswa PKM. Karena kebanyakan mahasiswa sepele dengan kemudahan dan dimanja dengan kemewahan yang menyebabkan sulitnya mahasiswa beradaptasi di lingkungan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

Parahita, G. D. BAB 17 Lima Dimensi Jurnalisme Krisis COVID-19.

Sunaryo, D. (2020). Optimalisasi Pendapatan Masyarakat Dalam Pembuatan Produk Bandrek Jahe Susu Sebagai Peningkatan Imunitas Disaat Pandemik Covid-19 Di Desa Sukaratu Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*(2).

Swardana, A. (2020). Optimalisasi Lahan Pekarangan Sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Krisis Pangan di Masa Pandemi Covid-19. *Jagros: Jurnal Agroteknologi dan Sains (Journal of Agrotechnology Science), 4*(2), 246-258.

Tiesnamurti, B. (2020, July). Prospek Peternakan Di Era Normal Baru Pasca Pandemi Covid-19: Pemanfaatan Berkelanjutan Sumberdaya Genetik Ternak Sebagai Penyedia Pangan Hewani. *In Prosiding Seminar Teknologi Agribisnis Peternakan (STAP) Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman (Vol. 7*, pp. 1-14).

Wibowo, D. E., Madusari, B. D., & Ardianingsih, A. (2020). Pemberdayaan Keluarga Menghadapi Pademi Covid 19 Dengan Penanaman Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Di Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara. *Pena Abdimas, 1*(1).

Zendrato, W. (2020). Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Education And Development, 8*(2), 242-242.

Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Pelatihan Pemanfaatan Rempah Dapur Untuk Peningkatan Imun, Sebagai Upayah Pencegahan Covid 19 Pada Masyarakat Desa Bucor Kulon Kecamatan Pakuniran

Lokasi : Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema Pengabdian kepada Masyarakat dan menarik.
		Latar belakang	Permasalahhan yang ada sangat sistematik sekali dan menunjukan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang di jalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelasn dalam meencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Rencana kedepannya sudah bisa dinilai bagus apabila berjalan secara efektif

4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Singkat padat dan jelas dalam menjawab atau mengatasi permasalaha ada.
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membu tuhkan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer

Dr. ALVAN FATONY S.Pd.I, M.HI

Lampiran

Proses pembuatan Jamu Wedang Uwuh

Proses meminta pendapat tentang Jamu Wedang Uwuh kepada RT Desa Bucor Kulon

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04130/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

Ach. Zayyadi Lc, M. A.

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04130/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

Ach. Zayyadi Lc, M. A.